

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN  
BLENDED LEARNING BERBANTUAN MEDIA RUMAH BELAJAR MATERI PELAJARAN  
MENGENAL SUDUT KELAS IVB SD NEGERI 041 TARAKAN**

*Improving Student Learning Outcomes through Learning Blended Learning Assisted Home Media  
Learning Materials Lesson Know the Angle of Class IVb SD Negeri 041 Tarakan*

**Anita Nurhasanah**  
SDN 041, Tarakan,  
annietanurhasanah165@gmail.com

**ABSTRAK**

*Penelitian ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi mengenal sudut pada siswa kelas IVB SDN 041 Tarakan. Penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan, apakah penerapan model pembelajaran blended learning berbantuan media rumah belajar dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi mengenal sudut pada siswa kelas IVB SDN 041 Tarakan.*

*Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB semester I SDN 041 Tarakan yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 bulan mulai bulan Agustus 2019 sampai bulan Desember 2019. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 kali siklus pembelajaran yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, test, dan dokumentasi. Data dianalisis secara statistik menggunakan rumus persentase.*

*Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran blended learning berbantuan media rumah belajar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi mengenal sudut pada siswa kelas IVB SDN 041 Tarakan tahun pelajaran 2019/2020. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan klasikal pada siklus I pertemuan 1 yang tuntas hanya 3 orang siswa atau 12,50%, sedangkan pada pertemuan berikutnya terjadi peningkatan yang signifikan hingga pada siklus II pertemuan 6 terdapat 24 siswa atau 100% mencapai ketuntasan dalam pembelajaran, demikian juga terjadi aktivitas siswa dan guru sangat aktif sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan melalui pembelajaran blended learning berbantuan media rumah belajar materi matematika mengenal sudut siswa kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan.*

***Kata kunci : Peningkatan Hasil Belajar, Media Rumah Belajar.***

**ABSTRACT**

*This research is an effort to improve the learning results of subjects math material know the angles in students IVB class SDN 041 Tarakan. This research is used to answer the problem, whether the application of innovative learning models assisted by Home media learning can improve the results of learning math material know the angles in students IVB class SDN 041 Tarakan.*

*The subject in this study was IVB student grade I at SDN 041 Tarakan which amounted to 24 students, consisting of 17 male students and 7 female students. The research was conducted in 4 months from August 2019 until December 2019. This class action study consisted of two learning cycles that each cycle consisted of four phases, planning, implementation, observation, and reflection.*

Anita Nurhasanah

*Efforts To Improve Student*

*The data collection methods used are observation, test, and documentation. Data is analyzed statistically using the percentage formula.*

*The findings of this study showed that through innovative learning models assisted home Media learning can improve the results of learning math material know the angles in the IVB class students SDN 041 Tarakan year lesson 2019/2020. Students ' learning outcomes experienced a classical increase in cycle I of 1 meeting which was completed by only 3 students or 12.50%, while at the next meeting there was a significant increase up to the cycle II of 6 meetings there were 24 students or 100% to achieve the satisfaction in the learning, as well as the activity of students and teachers are very active so that it can be concluded that student learning results have been improved through innovative learning assisted home Media Learning Mathematics material Know the angle of students IVB Elementary School 041 Tarakan.*

**Keywords:** *improved learning outcomes, home Media learning*

## PENDAHULUAN

Latar belakang dari penelitian ini adanya kesulitan dalam proses pembelajaran matematika yang mengajarkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan bentuk-bentuk atau struktur-struktur, karena untuk dapat memahami struktur serta hubungan-hubungannya itu maka diperlukan penguasaan tentang konsep-konsep yang terdapat dalam matematika. Hal ini berarti belajar matematika adalah belajar konsep dan struktur yang terdapat dalam bahan-bahan yang sedang dipelajari, serta mencari hubungan di antara konsep dan struktur tersebut. Matematika disebut ilmu deduktif, karena baik isi maupun metode pencarian kebenaran dalam matematika berbeda dengan ilmu pengetahuan alam maupun terhadap ilmu pengetahuan umumnya.

Menurut Gagne, dkk dalam Karso (2004:41), bahwa matematika disebut ilmu tentang pola, karena dalam matematika sering mencari keseragaman untuk membuat generalisasi. Matematika adalah ilmu tentang hubungan, karena dalam matematika konsep-konsepnya satu sama lain saling berhubungan. Pada dasarnya tujuan belajar matematika yang sesuai dengan hakikat matematika merupakan

Anita Nurhasanah

asaran utama. Sedangkan peranan teori-teori belajar merupakan strategi terhadap pemahaman matematika. Dengan demikian diharapkan bahwa matematika dapat dipahami secara wajar sesuai dengan kemampuan anak. Jadi perlu disadari bahwa tujuan akhir dari belajar matematika adalah pemahaman terhadap konsep-konsep matematika yang relatif abstrak. Sedangkan strategi teori-teori belajar tentang pengalaman lingkungan dan manipulasi benda konkret hanyalah sekedar jembatan dalam memahami konsep-konsep matematika tersebut yang pada akhirnya tetap dituntut dari siswa harus belajar sesuai dengan hakikat matematika. Sebagaimana diketahui bahwa objek langsung belajar matematika hakikatnya merupakan penanaman penalaran serta pembinaan keterampilan dari konsep-konsep, berupa ide-ide atau gagasan-gagasan yang terbentuk dari sifat-sifat yang sama. Di lain pihak matematika dihubungkan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam rangka mentransfer konsep-konsep matematika yang telah tersusun dalam kurikulum matematika SD.

Mengajar dapat diartikan sebagai upaya untuk menciptakan suatu sistem lingkungan belajar supaya proses belajar

*Efforts To Improve Student*

dapat berlangsung. Sebagai bagian dari masukan instrumental dalam proses pembelajaran, sarana pendidikan yang dalam hal ini fungsi alat peraga mempunyai peranan yang sangat penting, bahkan dalam hal-hal tertentu akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri. Maka manfaat alat peraga dalam keseluruhan sistem lingkungan belajar harus mendapatkan perhatian para pendidik secara baik. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar haruslah seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, dinamis namun terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk tujuan tersebut diperlukan strategi metode serta media yang tepat sehingga mampu menunjang keefektifan proses pembelajaran.

Namun demikian tingkat penguasaan pelajaran matematika khususnya pada materi mengenal sudut terdapat banyak siswa di kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan dapat dikatakan kemampuan siswa pada penguasaan materi pelajaran tersebut masih kurang. Dari jumlah siswa sebanyak 24 orang yang tuntas dalam belajar hanya 3 orang atau 12,50% sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 21 orang siswa atau 87,50%. Rata-rata nilai sebelum diberikan tindakan penelitian terhadap kelas IVB adalah 37,70 sedangkan keberhasilan yang diharapkan pada penelitian ini yaitu rata-rata kelas keberhasilan belajar 70,00. Selain siswa tidak mampu mengerjakan soal matematika, siswa juga tidak mampu mengidentifikasi sifat-sifat sudut pada belajar matematika. Sehingga pada saat guru mengadakan ulangan harian yang berhubungan dengan materi pelajaran, kebanyakan siswa di kelas IVB memper-

Anita Nurhasanah

oleh nilai rendah jauh dari harapan ketuntasan belajar matematika yang diharapkan oleh guru dan siswa juga dapat dikatakan kurang memahami konsep pembelajaran.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran terhadap materi ini yaitu apabila siswa mampu mengerjakan soal matematika dengan jawaban benar dengan nilai 70,00 sesuai dengan KKM yang telah ditentukan di sekolah, serta memperoleh keberhasilan dalam proses belajar mengajar 100% dalam kelas.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut di atas maka peneliti merasa perlu untuk melaksanakan penelitian serta berusaha untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru sehubungan dengan kesulitan siswa memahami materi mata pelajaran matematika pada materi pelajaran mengenal sudut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru sebagai peneliti akan melakukan penelitian yang diberi judul upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *blended learning* berbantuan media rumah belajar materi pelajaran mengenal sudut kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *blended learning* berbantuan media rumah belajar materi pelajaran mengenal sudut kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah meneliti upaya yang dilakukan untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *blended learning* berbantuan

#### *Efforts To Improve Student*

media rumah belajar materi pelajaran mengenal sudut kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan serta manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata, antara lain:

1. Bagi Siswa, (1) meningkatkan hasil dan proses pembelajaran siswa terutama pembelajaran matematika, (2) memberikan motivasi pada minat belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IVB di SD Negeri 041 Tarakan dengan media rumah belajar dan (3) memberikan kemampuan bagi siswa untuk mengerjakan soal-soal matematika terutama pada materi pelajaran mengenal sudut.
2. Bagi Guru, (1) Mampu meningkatkan kemampuan mengajar guru, dengan menggunakan media mengenal sudut sehingga hasil belajar matematika siswa kelas IVB meningkat dalam menyelesaikan soal matematika, (2) mampu melakukan penilaian terhadap proses belajar siswa khususnya pelajaran matematika.
3. Bagi Sekolah. (1) sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas IVB di SD Negeri 041 Tarakan, (2) mengetahui efektifitas penggunaan media rumah belajar pada materi pelajaran matematika dan (3) Sebagai bahan masukan bagi guru di sekolah.

## METODE

Metode disajikan dalam bentuk paragraph dan dapat dilengkapi dengan tabel, gambar, atau bagan alur. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas yaitu

Anita Nurhasanah

penelitian yang dilaksanakan oleh seorang guru pada kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswanya, sehingga memperoleh pening-katan hasil belajar siswa. Sedangkan rancangan pada penelitian ini direncanakan dalam beberapa kegiatan penelitian.

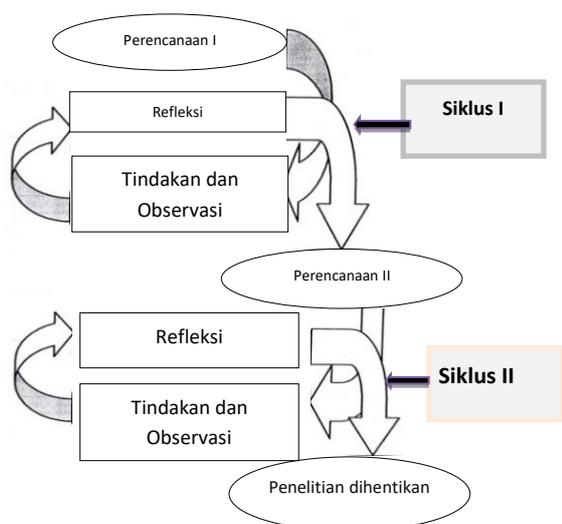
Adapun rancangan penelitian pada pertemuan mengajar pada siklus I direncanakan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan pengajaran dan pertemuan mengajar siklus II direncanakan dilaksanakan tiga kali pertemuan pengajaran. Pada kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan berhasil dalam belajar apabila hasil belajar siswa meningkat dengan kategori baik pada peningkatan hasil belajar materi pelajaran matematika di kelas IVB semester 1 SD Negeri 041 Tarakan.

Selanjutnya pada rencana tindakan penelitian pada siklus I dan II kegiatan pembelajaran lebih memperhatikan pada konsep materi pelajaran dan soal-soal evaluasi matematika yang belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa kelas IVB. Kegiatan tindakan pada penelitian direncanakan akan dilaksanakan sehingga siswa benar-benar telah mampu menguasai seluruh materi pelajaran Matematika kelas IVB mengenal sudut sehingga memperoleh hasil penelitian yang diharapkan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh guru kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan yaitu 70,00 serta hasil belajar seluruh siswa siswa rata-rata kelas 70,00 dengan kriteria penilaian baik.

Rancangan penelitian dalam bentuk siklus yang terdiri dari tahapan antara lain: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan

*Efforts To Improve Student*

evaluasi analisis dan refleksi dengan skema rangkaian siklus seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Kemis dan Taggart Sumber Sophia Isroyani: 2009.

Indikator keberhasilan penelitian yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan adalah apabila hasil belajar lebih besar atau sama dengan 70,00 dan persentase keberhasi-lan secara klasikal lebih besar dari 85% telah mencapai tuntas belajar. Jika nilai individu siswa telah mencapai nilai 70,00 dan ketuntasan secara klasikal mencapai 85% maka penelitian dinyatakan berhasil sehingga penelitian dihentikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dibuat dengan menitikberatkan pada hubungan sebab-akibat, Hasil penelitian akan memanfaatkan portal Rumah Belajar dari Kemendikbud yang menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas dalam bentuk laman [www.rumahbelajar.kemdikbud.go.id](http://www.rumahbelajar.kemdikbud.go.id). Rumah Belajar hadir sebagai bentuk inovasi pembelajaran di era industri 4.0 yang dapat Anita Nurhasanah

dimanfaatkan oleh siswa dan guru dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah.

Dengan menggunakan Rumah Belajar, maka siswa dapat belajar di mana saja, kapan saja dengan siapa saja. Seluruh konten yang ada di Rumah Belajar dapat diakses dan dimanfaatkan secara gratis, yakni dengan memanfaatkan fitur-fitur yang besesuaian dengan materi matematika terutama fitur mengenal sudut.

Sedangkan sasaran penelitian adalah memanfaatkan fitur-fitur pada portal Rumah Belajar adalah bagi siswa, guru, tenaga kependidikan, orangtua, dan/atau pihak-pihak terkait dengan kegiatan pembelajaran di sekolah serta semua pengguna Rumah Belajar.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 041 Tarakan terhadap siswa kelas IVB yang terdiri dari 24 siswa dan dilaksanakan sejak tanggal 2 September sampai dengan 5 Desember 2019 dengan materi pelajaran matematika mengenal sudut. Peneliti berkolaborasi dengan teman guru kelas IV lainnya sebagai observer. Pada tahap awal penelitian dilaksanakan pra penelitian. Tindakan ini merupakan tes awal dengan memberikan ulangan harian setelah guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat dan garis besar materi pelajaran. Hasil tes awal menjadi nilai pratindakan yakni yang tuntas memperoleh nilai 70 hanya 3 orang atau 12,50% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 orang atau 87,50%.

Pelaksanaan non tes dilaksanakan di dalam kelas ketika proses belajar sedang berlangsung yaitu berupa aktivitas siswa dan guru yang dilaksanakan oleh seorang

### *Efforts To Improve Student*

observer terhadap kegiatan belajar siswa di dalam kelas. Hasil tes kemampuan siswa disajikan dalam bentuk data kuantitatif untuk selanjutnya dideskriptifkan. Penyajian hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk dianalisis sebagai dasar menafsirkan terhadap isi tabel tersebut menjadi ukuran keberhasilan dalam penelitian.

Keberhasilan penelitian ini ditentukan atas hasil belajar siswa dalam menjawab soal matematika dengan memperoleh nilai dasar 70,00. Kriteria keberhasilan atau KKM yang ditentukan oleh sekolah terhadap materi matematika dengan materi pelajaran mengenal sudut yaitu 70,00. Sedangkan keberhasilan pada penelitian ini apabila siswa secara klasikal siswa mampu mengerjakan soal dan memperoleh nilai minimal 70 terhadap materi pelajaran dan memperoleh nilai rata-rata dalam kelas 70,00 kriteria hasil belajar baik dengan keberhasilan pada penelitian yaitu 100%.

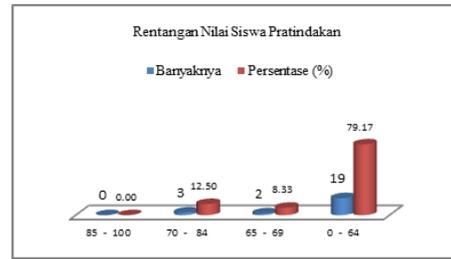
Hasil belajar pratindakan sebagai dasar penelitian dengan hasil belajar seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Rentangan Hasil Belajar Siswa Pratindakan

No	Rentangan Nilai	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	85 - 100	0	0,00	Sangat Baik
2	70 - 84	3	12,50	Baik
3	65 - 69	2	8,33	Cukup
4	0 - 64	19	79,17	Kurang

Sedangkan grafik hasil belajar siswa pratindakan dapat dilihat pada Grafik 1.

Grafik 1 Hasil Belajar Siswa Pratindakan



Dengan memperhatikan hasil belajar pratindakan maka dilakukan penelitian melalui pembelajaran *blended learning* berbantuan media rumah belajar pada siswa kelas IVB.

Dengan menggunakan prosedur penelitian tindakan maka dilakukan penelitian siklus I, dengan diawali dari mempersiapkan semua instrument penelitian, alat evaluasi dan media pembelajaran yang mendukung kegiatan peneliti untuk diamati, dicatat tingkat keaktifan siswa serta dicatat kekurangan yang terjadi dalam proses. Proses kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membagikan lembar tes akhir pembelajaran untuk selanjutnya dikerjakan secara mandiri oleh siswa.

Sedangkan pelaksanaan tindakan penelitian kelas siklus I merupakan rangkaian untuk memperbaiki hasil belajar siswa mempelajari materi pelajaran mengenal sudut. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dikelas IVB dengan jumlah 24 orang siswa. Pada kegiatan ini proses pembelajaran lebih mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Proses observasi pada penelitian ini dilaksanakan secara bersama-sama dengan seorang guru yang bertindak sebagai observer. Sebelum kegiatan belajar dimulai peneliti mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama masing-masing, presensi siswa, memulai pelajaran dengan apersepsi serta memberikan motivasi belajar.

Pada kegiatan ini siswa diminta memperhatikan dan memahami materi pecahan, sifat-sifatnya dan siswa mampu meng-*upload* materi pada portal rumah belajar tersebut. Pada tindakan penelitian ini peneliti belum menggunakan media rumah belajar dalam menjelaskan materi pelajaran, tetapi hanya berdasarkan buku pelajaran atau *teks orientet*. Peneliti melibatkan siswa untuk mencari dan menemukan informasi yang luas sehubungan tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari. Selanjutnya memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dengan kegiatan:

a. Pendahuluan ( $\pm 15$  menit)

Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan kabar. Kemudian mengajak siswa berdo'a bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak untuk melakukan tepuk semangat, kemudian mengecek kehadiran siswa serta memastikan situasi kelas dalam keadaan kondusif. Kemudian dilanjutkan dengan fase pertama dari pembelajaran *blended learning* berbasis rumah belajar yaitu mengenalkan rumah belajar di *smartphone*, guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

b. Kegiatan Inti ( $\pm 75$  menit)

Pada kegiatan inti, guru melaksanakan fase pembelajaran dalam model *blended learning* berbasis rumah belajar dengan tahapan: (a) merumuskan topik yang dibahas, (b) membuat hipotesis atau jawaban sementara, (c) mengumpulkan dan menganalisis data, (d) menyajikan hasil belajar, dan (e) merumuskan kesimpulan untuk dicatat siswa.

c. Kegiatan Penutup ( $\pm 15$  menit)

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan materi yang telah

Anita Nurhasanah

dilakukan. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap materi pecahan sederhana. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang kurang atau tidak dimengerti.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengerjakan tes akhir pembelajaran (*post-test*) secara individu dengan tertib. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

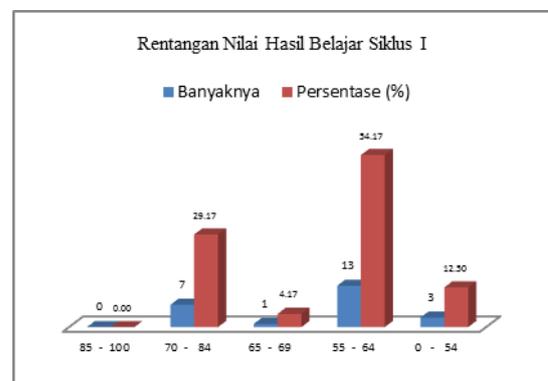
Hasil belajar yang diperoleh pada penelitian ini merupakan indikator keberhasilan siklus I. Untuk jelasnya dapat dilihat rentangan nilai hasil belajar siswa dalam siklus I yang tercantum dalam Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Rentangan Nilai	Jumlah	Persentase (%)	Kategori
1	85 - 100	0	0	Sangat Baik
2	70 - 84	7	29,17	Baik
3	65 - 69	1	4,17	Cukup
4	55 - 64	13	54,17	Kurang
5	0 - 54	3	12,5	Sangat Kurang

Sedangkan grafik rentangan hasil belajar siswa pada siklus I dilihat pada Grafik 2.

Grafik 2 Rentangan Nilai Hasil Belajar Siklus I



Ketuntasan hasil belajar siswa dalam siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

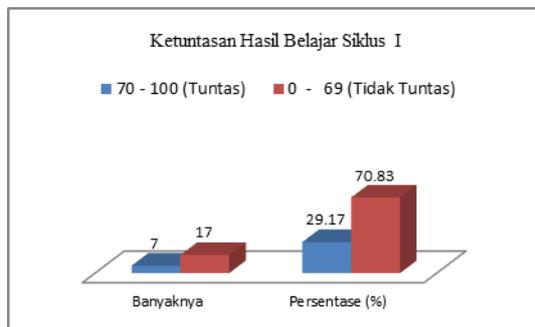
*Efforts To Improve Student*

Tabel 3 Ketuntasan Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Rentang an Nilai	Banyaknya	Persentase (%)	Kategori
1	70 - 100	5	20,83	Tuntas
2	0 - 69	19	79,17	Tidak Tuntas

Sedangkan grafik ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada Grafik 3.

Grafik 3 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I



Analisis terhadap hasil belajar siklus I adalah sebagai berikut:

- Siswa yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 5 orang siswa atau 20,83% dan
- Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sebanyak 19 orang atau 79,17%.

Tahap observasi atau pengamatan dilaksanakan selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dan kedua oleh observer. Pada tahap ini diperoleh hasil observasi dan hasil belajar kognitif siswa. Hasil observasi meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Sedangkan, data hasil belajar kognitif siswa diperoleh melalui tes akhir (*post test*). Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa sebagai berikut:

- Siswa pada siklus 1 hadir semua yaitu 24 orang siswa
- Siswa masih kesulitan mengeluarkan pendapat saat berdiskusi dan ada beberapa kelompok yang belum bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan tugas pada LKPD
- Guru membimbing siswa secara penuh dari tahap awal sampai akhir karena siswa belum begitu memahami langkah kegiatan pembelajaran *blended learning* berbasis rumah belajar.
- Guru masih sedikit kaku dalam menerapkan tahap-tahap model pembelajaran *blended learning* berbasis rumah belajar, karena belum terbiasa, apalagi menggunakan *smartphone android*.

Karena berdasarkan penilaian yang dilaksanakan oleh observer pada pelaksanaan observasi siklus I masih kurang aktif dalam belajar dan berada pada penilaian kurang yakni belum mencapai hasil yang diharapkan, karena keberhasilan penilaian keaktifan terhadap siswa antara rentang penilaian 80 sampai dengan 84%.

Refleksi (*Reflectiion*), terhadap siklus I dimana peneliti berkolaboratif dengan observer diakhir pertemuan untuk merefleksikan ketercapaian hasil belajar penerapan model pembelajaran *blended learning* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan dan hasil pengamatan didiskusikan secara bersama memperbaiki kekurangan dan mengatasi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Adapun hasil refleksi pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Guru mempertahankan dan mempertajam penguasaan langkah-langkah penerapan pembelajaran *blended learning* agar lebih efektif dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Guru lebih memberikan arahan dan bimbingan bagi siswa dalam tahap pembelajaran *blended learning* berbasis rumah belajar yang masih kurang maksimal dikerjakan oleh siswa.
- c. Mengefektifkan penggunaan waktu sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia pada rencana pembelajaran.
- d. Siswa yang tuntas hanya 7 orang atau 20,83% dan lainnya belum tuntas sehingga perlu dilanjutkan ke pertemuan berikutnya.

Ketuntasan hasil belajar siswa dalam siklus II pertemuan keenam dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Ketuntasan Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Rentangan Nilai	Banyaknya	Persentase (%)	Kategori
1	70 - 100	22	91,67	Tuntas
2	0 - 69	2	8,33	Tidak Tuntas

Grafik ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada Grafik 4.

Grafik 4 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II



Analisis terhadap hasil belajar siklus II adalah sebagai berikut:

Anita Nurhasanah

- a. Siswa yang tuntas dalam pembelajaran sebanyak 22 orang siswa atau 91,67% dan
- b. Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran sebanyak 2 orang atau 8,33%.

Tahap observasi atau pengamatan siklus II dilaksanakan selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama dan kedua oleh observer. Pada tahap ini diperoleh hasil observasi dan hasil belajar kognitif siswa.

Hasil observasi meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran. Sedangkan, data hasil belajar kognitif siswa diperoleh melalui tes akhir (*post test*). Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Siswa pada siklus II hadir semua yaitu 24 orang siswa
- b. Siswa mulai mengeluarkan pendapat saat berdiskusi
- c. Siswa sudah percaya diri dalam menyajikan hasil analisis data kelompoknya.
- d. Guru membimbing siswa hanya jika mengalami kesulitan dalam belajar dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran *blended learning* berbasis rumah belajar.
- e. Hasil belajar siswa hingga siklus II hingga pertemuan 6 adalah yang tuntas hanya 22 orang atau 91,67% telah mencapai indikator keberhasilan penelitian walaupun masih ada dua orang yang belum tuntas maka akan diberikan remedial tersendiri sehingga semua siswa tuntas dalam pembelajaran.

Proses pelaksanaan kegiatan observasi dilaksanakan oleh guru yang bertindak sebagai observer. Tujuan dilaksanakan observasi ini untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru selama

*Efforts To Improve Student*

kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi pengamatan kegiatan aktivitas siswa dan guru selama kegiatan proses pembelajaran pada siklus II hingga pertemuan 6.

Karena berdasarkan penilaian yang dilaksanakan oleh guru observer pada pelaksanaan observasi siklus II hingga pertemuan 6 siswa kelas IVB sangat aktif dalam belajar dan berada pada penilaian baik.

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap keaktifan siswa pada Siklus II hingga pertemuan 6 ini, telah mencapai hasil yang diharapkan yakni ketuntasan hasil belajar telah melewati rentang nilai di atas 80% sampai dengan 84% telah tercapai dengan sangat aktif.

Dengan mengetahui data observasi dan data hasil belajar dalam proses pengajaran yang telah dilakukan selama penelitian selanjutnya hasil analisis data dapat dipergunakan dan dijadikan acuan untuk mengambil kesimpulan bahwa siswa telah berhasil dalam belajar, karena telah banyak siswa yang tuntas belajar.

Pembahasan terhadap hasil penelitian setelah dilaksanakan penelitian tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning* berbasis rumah belajar maka dapat dipaparkan rata-rata hasil penelitian tiap pertemuan sebagaimana tercantum dalam Tabel 5.

Tabel 5 Rekapitulasi Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus dan Siklus II

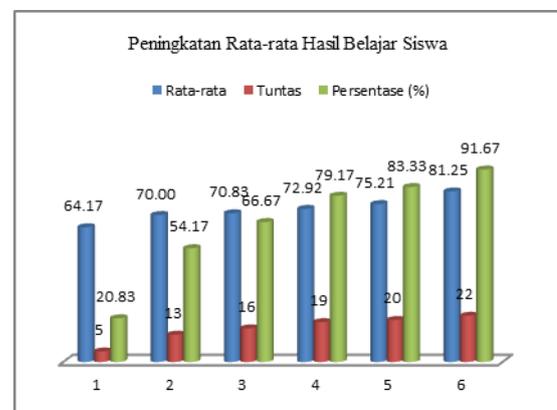
Pertemuan	Rata-rata	Tuntas	Persentase (%)	Kategori
1	64,17	5	20,83	Sangat Kurang

Anita Nurhasanah

2	70	13	54,17	Sangat Kurang
3	70,83	16	66,67	Kurang
4	72,92	19	79,17	Baik
5	75,21	20	83,33	Baik
6	81,25	22	91,67	Sangat Baik

Grafik peningkatan rata-rata hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *blended learning* berbantuan media rumah belajar dapat dilihat pada Grafik 5.

Grafik 5 Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



Dari Grafik 4.5 di atas dapat dilihat peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I pertemuan 1 dengan hasil belajar rata-rata 64,17% yang tuntas dalam pembelajar hanya 5 orang atau 20,83% menjadi meningkat pada berikutnya hingga pertemuan keenam yakni sebanyak 22 orang siswa atau 91,67% tuntas melalui pembelajaran *blended learning* berbantuan rumah belajar.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti baik pada siklus I, dan siklus II dapat disimpulkan hasil belajar siswa setiap tahapan mengalami peningkatan terhadap hasil belajar. Peningkatan hasil belajar terjadi pada aspek pengetahuan, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di siklus I penelitian dapat dikatakan belum berhasil sepenuhnya. Hal ini karena hasil rata-rata belajar siswa masih di bawah

*Efforts To Improve Student*

KKM yang telah ditentukan oleh peneliti. Rata-rata hasil belajar siswa kelas IVB pada siklus I pertemuan 1 yaitu 44,17.

Sedangkan pada pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus I pertemuan 2 memperoleh rata-rata hasil belajar secara klasikal yaitu 52,50. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan 3 dengan hasil rata-rata yaitu 56,88 dan pada pelaksanaan siklus II pertemuan 4 rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi yaitu 61,63. Sedangkan pada pelaksanaan siklus II pertemuan 5 hasil belajar siswa kelas IVB lebih meningkat menjadi rata-rata yaitu 62,29 dan pada pelaksanaan siklus II pertemuan 6 rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi yaitu 69,08. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IVB tersebut pada siklus I, dan siklus II dapat dikatakan proses belajar siswa lebih meningkat. Pada siklus I dilaksanakan pola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan media rumah belajar pada pelajaran matematika materi ajar mengenal sudut kurang maksimal hal ini disebabkan karena siswa belum sepenuhnya termotivasi dan memahami materi pelajaran. Sedangkan pada pelaksanaan proses belajar mengajar siklus II pertemuan 6, maka siswa yang tuntas dalam belajar meningkat menjadi 24 orang siswa. Pada penelitian ini telah memperoleh keberhasilan rata-rata siswa dalam pembelajaran telah mencapai 69,08 kriteria keberhasilan 100% dengan penilaian baik.

Pembahasan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran, diperoleh hasil belajar siswa terhadap proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran inovatif berbasis rumah belajar, dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari siklus I hingga mengalami peningkatan pada siklus II, yakni dari rata-rata 68,33 pada siklus I menjadi rata-rata mencapai 76,46 pada siklus II melebihi dari KKM 70,00 dan keaktifan siswa pada siklus I Anita Nurhasanah

hanya 2,86 dengan kategori cukup aktif meningkat pada siklus II menjadi 3,16 dengan kategori sangat aktif.

Pembahasan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sejarah pada pokok bahasan mengukur sudut dengan menggunakan metode pembelajaran *blended learning* berbasis rumah belajar, terdapat peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran. Hal ini dapat diamati melalui pengamatan observer tentang aktivitas guru baik dan aktivitas siswapun menjadi meningkat dari aktivitas cukup menjadi baik sehingga melalui pembelajaran *blended learning*, aktivitas siswa dikategorikan aktif yakni dari aktivitas 3,16 dengan kategori aktif menjadi meningkat hingga 3,7 dengan kategori sangat aktif.

## SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan maka dapat dipaparkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *blended learning* berbantuan media rumah belajar, serta peningkatan terhadap motivasi belajar dan keaktifan siswa maupun guru dalam proses belajar. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada rangkaian pelaksanaan setiap pertemuan dalam suatu siklus, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan 1 yang tuntas hanya 3 orang siswa atau 12,50%, sedangkan pada pertemuan berikutnya terjadi peningkatan yang signifikan hingga pada siklus II pertemuan 6 terdapat 22 siswa atau 91,67% mencapai ketuntasan dalam pembelajaran, demikian

*Efforts To Improve Student*

juga terjadi aktivitas siswa dan guru sangat aktif sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan melalui pembelajaran *blended learning* berbantuan media rumah belajar materi matematika mengenal sudut siswa kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan.

Sedangkan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan kepada:

1. Siswa, (a) untuk meningkatkan hasil dan proses pembelajaran terutama pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *blended learning* berbantuan media rumah belajar, (b) untuk memberikan motivasi supaya timbul minat belajar pada pembelajaran matematika dengan media rumah belajar, (c) untuk mendorong dan memberikan motivasi untuk mengerjakan soal-soal matematika.
2. Bagi Guru, (a) untuk mampu meningkatkan kemampuan mengajar guru, dengan menggunakan media bangun ruang sehingga prestasi belajar matematika siswa kelas IVB meningkat dalam menyelesaikan soal matematika, (2) untuk mengevaluasi dalam melaksanakan pembelajaran serta melakukan perbandingan sebelum diadakan penelitian maupun sebaliknya, (3) supaya mampu melakukan penilaian terhadap proses belajar siswa khususnya pelajaran matematika.
3. Bagi Sekolah, (a) untuk menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan, (b) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode pembelajaran *blended learning* berbasis rumah belajar pada materi pelajaran matematika, (c) sebagai bahan masukan

serta ingin mengetahui lebih banyak peran serta guru di sekolah untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran matematika di kelas IVB SD Negeri 041 Tarakan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aqib Zainal, 2002, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, Insan Cendekia, Surabaya.
- Bahri Syaiful Djamarah. 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Burhan Mustaqim. 2008. *Buku Bse Ayo belajar matematika 4 untuk SD dan MI kelas IV*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional CV. Buana Raya. Jakarta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Karso. 2004. *Pendidikan Matematika I*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Winataputra, Udin S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Penerbit Universitas Terbuka.
- Jihat Asep dan Haris Abdul. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo. Yogyakarta.